

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
KELAS VII SMPN 4 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh

**IZZETY SILMI
04104 / 2008**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

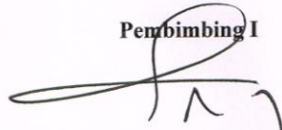
**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
KELAS VII SMPN 4 BUKITTINGGI**

Nama : Izzety Silmi
NIM : 04104 / 2008
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

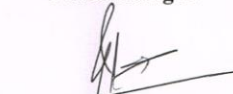
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Nurtain
NIP. 19410606 1965041 001

Pembimbing II



Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP. 19580517 1985032 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi Jurusan
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII SMPN 4 Bukittinggi

Nama : Izzety Silmi

NIM : 04104 / 2008

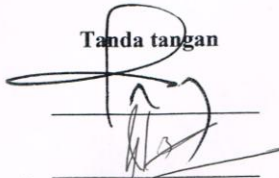
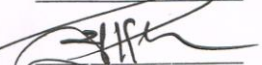
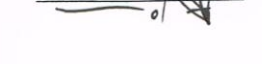
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Disahkan oleh Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Prof. Dr. Nurtain NIP. 19410606 196504 1 001	
Sekretaris	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
Anggota	: 1. Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
	2. Drs. Zeihendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	
	3. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	

ABSTRAK

Izzety Silmi (04104) : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII SMPN 4 Bukittinggi

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K) di SMP masih belum mencapai angka ketuntasan minimum. Hal ini diprediksi disebabkan oleh kurang bervariasi pembelajaran yang dilakukan. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahannya ini adalah mencoba metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat membuat pembelajaran TI&K menjadi lebih menarik, sehingga diperkirakan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi mata pelajaran TI&K siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perbedaan pencapaian hasil belajar TI&K siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*). Populasinya adalah semua siswa pada kelas VII di SMP Negeri 4 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. Melalui teknik *Purposive Sampling* didapatkan kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII I sebagai kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data adalah lembar tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kesamaan dua rata-rata dengan uji t.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,4013 dan t_{tabel} ($\alpha = 0,05$) sebesar 1,67 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh model kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K kelas VII SMPN 4 Bukittinggi.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif, *Think Pair Share*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur diucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Sebagai judul skripsi ini yaitu: “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII SMPN 4 Bukittinggi.” Penulisan laporan skripsi ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nurtain, sebagai penasehat akademis dan dosen Pembimbing I yang telah membimbing dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan skripsi.
2. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dari perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan skripsi.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd dan Ibu Dra. Eldarni, M.Pd , sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
5. Bapak Drs. Novrizal Usra, M.Pd selaku Kepala SMP N 4 Bukittinggi yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMP N 4 Bukittinggi.
6. Ibu Ira Heryati, S.Pd selaku Guru SMP N 4 Bukittinggi yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
7. Guru TIK SMP N 4 Bukittinggi, yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin

Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Belajar	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif	12
3. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	15
4. Hasil Belajar.....	16
5. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	22
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III Metode Penelitian	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Desain Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28

D. Variabel dan Data.....	2
1. Variabel	29
2. Data	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	40
1. Hasil Belajar TIK	40
B. Analisis Data.....	41
1. Analisis Data Hasil Belajar TIK	41
C. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1 Semester 1 Kelas VII SMPN 4 Bukittinggi.....	4
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
3. Rancangan Penelitian.....	28
4. Jumlah Siswa dan Rata-Rata Nilai Harian Pertama.....	29
5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	32
6. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	33
7. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	35
8. Parameter Statistik	41
9. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	42
10. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Ranah Kognitif	43
11. Hasil Uji t dengan rumus n yang berbeda	43
12. Hasil uji t dengan rumus n yang sama	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	50
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	70
3. Materi	89
4. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	98
5. Soal Uji Coba.....	100
6. Analisis Uji Coba Tes Akhir	106
7. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	112
8. Soal Tes Akhir	114
9. Nilai Akhir Kelas Eksperimen Ranah Kognitif	120
10. Nilai Akhir Kelas Kontrol Ranah Kognitif	122
11. Analisis Menentukan Kelas Sampel	124
12. Tabel Distribusi Lilliefors	131
13. Tabel Distribusi F	132
14. Tabel Distribusi t	134
15. Tabel Distibusi z	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dengan adanya Undang-Undang tersebut, bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarana terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar mencapai perkembangannya secara optimal.

Pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, akan tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru, dimana guru masih menjadi titik pusat dari proses belajar mengajar dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan tolak ukur maksimal yang dicapai siswa

setelah melakukan proses belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama.

Salah satu kelemahan mendasar yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) terletak pada interaksi antara guru dan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dalam rangka ini, guru harus menguasai berbagai metode pembelajaran dan memilih metode yang tepat sesuai dengan tujuan kompetensi, tingkat kecerdasan serta lingkungan dan kondisi setempat. Metode sebagai komponen pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Dengan penggunaan metode yang beragam dapat mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran. Penggunaan metode ini juga dapat merangsang meningkatnya hasil belajar siswa dan terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki hasil belajar yang baik.

Metode Pembelajaran Kooperatif bukanlah gagasan baru dalam dunia pendidikan, tetapi ada banyak alasan yang membuat pembelajaran kooperatif memasuki jalur utama pendidikan. Penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa, dan juga akibat-akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antarkelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah, dan meningkatkan rasa harga diri.

Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dipelajari disekolah tidak hanya sekedar praktek mengenai computer, tetapi terdapat juga teori-teori pendukung yang sangat penting untuk menunjang sebuah praktek. Teori-teori tersebut sangat diperlukannya pemahaman oleh peserta didik sehingga maksud dan tujuan pembelajaran tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil temuan penulis di SMP N 4 Bukittinggi, masih banyak terdapatnya hasil belajar peserta didik yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1. Nilai rata-rata ulangan harian pertama siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII di SMPN 4 Bukittinggi

No	Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata
1	VII A	75	75,78
2	VII B	75	74,30
3	VII C	75	71,56
4	VII D	75	73,50
5	VII E	75	60,96
6	VII F	75	63
7	VII G	75	68,50
8	VII H	75	67
9	VII I	75	71,54
10	VII J	75	72,56

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Rendahnya hasil belajar belajar peserta didik tidak lepas dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran. Dari data yang ditemui di lapangan

menunjukkan bahwa guru masih menjadi sumber ilmu utama dan titik pusat dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Padahal guru tidak seharusnya lagi menjadi titik pusat tapi lebih kepada fasilitator bagi siswanya sehingga siswa dapat lebih berkembang dan meningkatkan kemampuannya.

Kurangnya pencapaian kompetensi siswa ini erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang dilakukan, sehingga diperlukannya inovasi yang harus dilakukan guru untuk dapat merangsang meningkatnya hasil belajar siswa. Salah satunya dapat dilakukan dengan penggunaan model atau metode pembelajaran yang lebih meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan akibatnya dapat pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Proses belajar mengajar akan lebih baik jika guru menggunakan metode yang mampu membuat siswa untuk lebih beraktifitas dan berfikir. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan salah satu metode yang menuntut siswa untuk berfikir dan belajar, baik secara individu maupun secara kelompok. Metode ini sesuai dengan karakteristik siswa di SMPN 4 Bukittinggi ini yang rata-rata ketika diberikan sebuah pertanyaan menyangkut dengan materi pembelajaran, maka hampir semua siswa sibuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII SMPN 4 Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi SMP Negeri 4 Bukittinggi dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut :

1. Proses kegiatan belajar mengajar yang masih kurang bervariasi
2. Proses pembelajaran yang masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional (metode ceramah)
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi
4. Masih kurangnya keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi masih kurang bervariasi.
2. Hasil belajar peserta didik yang rendah pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini. Sebagai perumusan

masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* (TPS) dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kelas VII di SMPN 4 Bukittinggi?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan bagian yang penting dalam penelitian karena digunakan sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII di SMPN 4 Bukittinggi
2. Melihat perbedaan pada hasil belajar siswa setelah penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII di SMPN 4 Bukittinggi

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi :

1. Guru

Memberikan masukan kepada guru tentang model *Think Pair Share* (TPS) ini, sehingga guru bisa lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif ke depannya.

2. Siswa

Dapat memberikan suatu ketertarikan pada siswa, sehingga siswa lebih merasa senang dan termotivasi dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3. Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang strategi pembelajaran yang inovatif khususnya *Think Pair Share* (TPS).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di Kelas VII SMP N 4 Bukittinggi, kemudian melakukan pengolahan data, dapat ditarik kesimpulan :

1. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji t (t-test) dengan rumus N yang berbeda diperoleh harga $t_{hitung} 4,4013 > t_{tabel} 1,67$ pada taraf signifikan $\alpha 0,05$. Dan dengan perhitungan uji t (t-test) dengan rumus N yang sama diperoleh besarnya harga $t_{hitung} 4,4014 > t_{tabel} 1,67$ pada taraf signifikan $\alpha 0,05$.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII di SMPN 4 Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai alternatif metode pembelajaran sehingga mempunyai metode yang bervariasi.

2. Guru sebaiknya lebih memahami lagi konsep mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai salah satu model pembelajaran inovatif sehingga penerapannya dapat lebih baik lagi.
3. Penelitian ini masih terbatas pada materi Sistem Operasi saja, maka diharapkan ada penelitian lanjutan untuk permasalahan dan materi yang lebih kompleks dan ruang lingkup yang lebih luas agar dapat lebih dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusfidar Nasution & Zellhendri Zen. (2010). *Prinsip-prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang
- Agus Suprijono. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- E. Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim Muslimin. (2001). *Pembelajaran Kooperatif* . Surabaya : Ganesha
- Indrawati, dan Wawan Setiawan. (2009). *Pemberlajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Jakarta: PPPPTK IPA
- Nana Sudjana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algesindo
- Oemar Hamalik. (1996). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Mandar Maju.
- Pusat Antar Universitas. (1995). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : PAU-PPAI Universitas Terbuka
- Slameto. (1995). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____ (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana. (2001). *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito bandung
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara